

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi seni dengan objek truk trailer ini berdasar pada pijakan pengungkapan ekspresi sebagai pola dasar kreasi dengan mengandalkan bentuk dan warna dari objek kendaraan jenis truk trailer serta kejujuran untuk mengekspresikan apa adanya fenomena dalam diri saya. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penciptaan karya fotografi ini penulis memvisualisasikan kendaraan truk trailer dengan menonjolkan bentuk dan warna melalui pola realis dan pola abstrak. Pendekatan yang digunakan difokuskan pada pendekatan kreatif estetis yang menekankan pada permainan komposisi bentuk, komposisi warna dan teknis pemotretan seperti pemilihan objek, penggunaan pencahayaan yang tepat dengan menentukan arah cahaya yang menyinari objek, penggunaan format gambar dengan format diagonal untuk memberikan tekanan, kesan pergerakan, menunjukkan arah atau ketegangan dalam arti dinamik dan pengolahan sudut pandang yaitu melalui penggunaan sudut pandang yang tidak biasa seperti *bird eye view* agar objek tampak lebih optimal maupun *frog eye view* agar objek tampak besar, tinggi dan kokoh.
2. Teknik-teknik yang digunakan tentunya melalui berbagai pertimbangan teknis pemotretan yang lebih berorientasi pada implementasi praktis karena lokasi pemotretan di luar ruang dan objek tidak selalu diam maka

dalam penciptaan karya fotografi ini menggunakan teknik-teknik pemotretan seperti *snapshot photography* maupun *straight photography* dengan memanfaatkan pendekatan ketepatan *moment*. Adapun teknik lain yang digunakan seperti melakukan pengaturan *under-exposure* pada kamera yang bertujuan untuk mengurangi kontras cahaya yang terlalu kuat yang dapat membuat foto menjadi tampak datar, memanfaatkan ruang tajam sempit maupun luas dan pemanfaatan teknik *framing* serta *silhouette*.

3. Hal-hal tidak terduga sering muncul ketika dalam proses pemotretan, maka dalam hal ini agar karya yang dihasilkan sesuai dengan konsep dilakukan suatu pengelompokan tematis yang terdapat pada objek truk trailer, yaitu berupa potongan, refleksi, *on moving* dan *silhouette*. Sehingga karya-karya fotografi tersebut dapat menawarkan suatu pengalaman baru dalam mempersepsi objek truk trailer ini dan secara keseluruhan bahwa truk trailer memiliki nilai estetik tersendiri sebagai objek foto serta akan memperkaya wawasan pengalaman visual.
4. Pada penciptaan karya fotografi tentang truk *trailer* ini nilai estetik ditunjukkan melalui penggunaan elemen-elemen visual. Elemen-elemen dari truk *trailer* tersebut mengarah ke bentuk-bentuk formal yang dapat memberikan kesan kokoh dan kuat. Maka dalam penciptaan fotografi ini mengacu pada estetika formalisme yaitu keindahan bentuk itu sendiri yang dicapai dengan pengolahan komposisi warna sebagai pengaruh visual yang

dapat membentuk karakter, komposisi diagonal untuk memberikan dinamika, keseimbangan informal sebagai perbandingan ruang.

5. Dari penciptaan karya fotografi seni dengan objek truk trailer ini juga menimbulkan ide-ide baru untuk penciptaan. Terutama dalam hal jenis fotografi seperti esai foto yang mengupas tentang kehidupan para sopir truk, fotografi dokumenter dipandang dari segi historisnya dan sebagai fotografi seni dengan teknik menggunakan digital *imaging*.
6. Adapun hal-hal yang menunjang dalam proses penciptaan ini keinginan yang kuat dari kata hati untuk mewujudkan sebuah karya seni berdasarkan pengalaman dan ilmu yang dimiliki serta kepekaan dalam merefleksi dan menangkap keadaan yang terjadi di sekitarnya yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber ide. Selain itu, keberadaan objek yaitu truk trailer cukup banyak jumlahnya dengan beragam merek dan jenis untuk wilayah jawa tengah dan sekitarnya sehingga memudahkan dalam proses pemotretan.
7. Hal-hal yang mengganggu atau menghambat dalam proses penciptaan ini yang utama terletak pada faktor waktu dan cuaca mengingat lokasi pemotretan dilakukan di *out door*. Waktu dan cuaca dalam proses penciptaan ini sangat penting karena berhubungan dengan pencahayaan langsung dari matahari. Hal ini tentunya menjadi pertimbangan dimana dalam penciptaan ini penulis mengandalkan pencahayaan tersebut. Selain itu, lokasi sangat menentukan keberhasilan sebuah foto seperti di daerah tertentu yang menjadi jalur truk *trailer*. Banyak truk *trailer* yang lalu lalang tetapi kondisi lingkungan kurang mendukung seperti terlalu ramai

dan padat lalu lintasnya. Begitu pula dengan truk *trailer* itu sendiri banyak yang melakukan perjalanan di malam hari terutama truk-truk *trailer* dengan kapasitas muatan di atas 30 ton sehingga penulis mengalami kesulitan dalam melakukan eksplorasi objek.

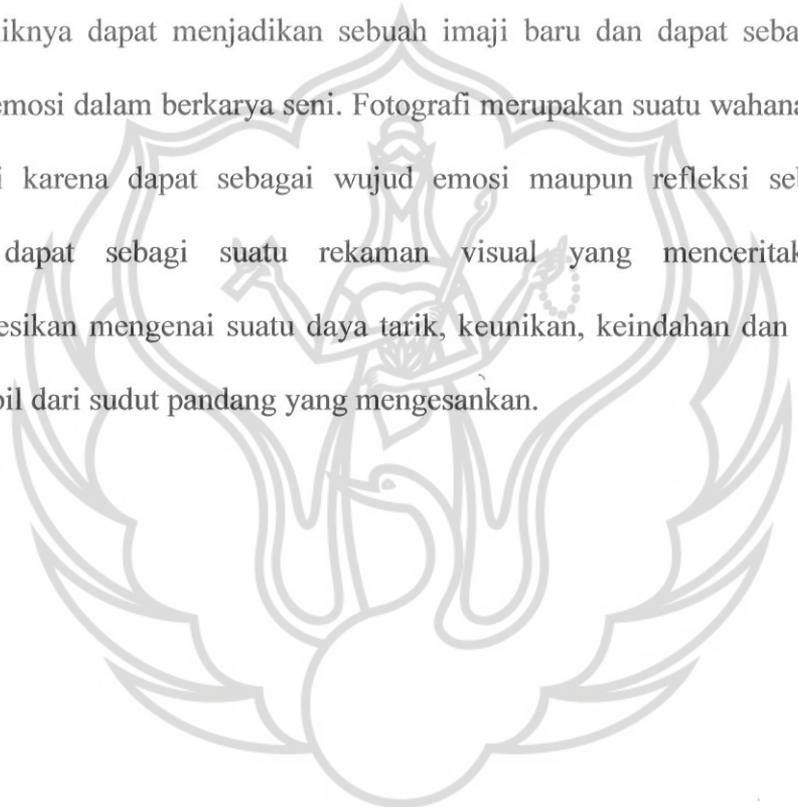
B. Saran-saran

Dalam penciptaan karya fotografi ini tentunya mengalami suatu rangkaian dan proses yang panjang oleh karena itu dalam berkarya seni harus melalui pertimbangan dan perencanaan yang matang. Fotografi merupakan sebuah petualangan fotografer dapat melakukan eksperimen dan mencoba hal-hal yang baru. Seorang fotografer harus dapat melihat dan ikut merasakan suasana sekelilingnya, melihat benda-benda tidak hanya dalam kegunaan dan arti sehari-harinya melainkan juga dalam aspek visualnya yang murni dengan kematangan komposisi dan pemahaman mengenai elemen-elemen visual. Dalam arti lain seorang fotografer dituntut untuk mengerti tentang insting, rasa dan preferensi estetis. Maka dalam mengantisipasi ke depan mengenai ide-ide baru yang muncul dengan memantapkan diri mengikuti kata hati untuk memiliki sikap dan mental yang kuat dalam menentukan sebuah gambar yang akan ditampilkan.

Tentunya dalam penciptaan fotografi untuk menghindari atau memperkecil hambatan harus bekerja cepat dan sadar sepenuhnya atau kehilangan kesempatan. Penentuan konsep kemudian pertimbangan teknis pemotretan, pemanfaatan pencahayaan yang ada secara optimal serta pengaturan kecepatan dan diafragma sangat menentukan hasil foto sesuai yang diharapkan. Dalam karya fotografi tentang truk *trailer* ini pemotretan dilakukan di luar ruang dengan objek yang

tidak pasti, ada yang bergerak dan ada yang diam maka fotografer harus sadar betul akan objeknya. Jangan sampai kehilangan *moment* hanya karena pemilihan lensa yang tidak sesuai. Maka dalam penciptaan fotografi seni harus ‘membekukan’ apa yang dilihat dengan emosi sehingga foto yang dihasilkan tidak semata-mata rekaman pemandangan biasa.

Fotografi memang suatu media yang “ menggiurkan “, melalui gambar dan teknik-tekniknya dapat menjadikan sebuah imaji baru dan dapat sebagai suatu ungkapan emosi dalam berkarya seni. Fotografi merupakan suatu wahana eskpresi dalam seni karena dapat sebagai wujud emosi maupun refleksi sebenarnya. Fotografi dapat sebagi suatu rekaman visual yang menceritakan atau mengekspresikan mengenai suatu daya tarik, keunikan, keindahan dan semangat yang diambil dari sudut pandang yang mengesankan.



Kepustakaan

- Freeman, Michael. (1989), *The Image*, Collins Photography Workshop, London
- Haryanto, Goenadi. (November 1996), "Warna", *FotoMedia*.
- Herlambang. (1997). *Dasar Fotografi (Edisi Pertama)*, Unit Foto Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Kusnadi. (1994), *Fotografi Seni: Alam, Budaya dan lingkungan*, Dinas Kebudayaan DKI, Jakarta
- Mayer, Ralph. (1975). *A Dictionary of Art Terms and Techniques*, Apollo Edition. New York
- M.S Bakry, Noor. (1986), *Logika Praktis*, Liberty, Yogyakarta
- Owen, Wilfred & Ezra Bowen. (1980), *Roda*, Pustaka Ilmu Life, Jakarta
- Sidik, Fajar & Aming Prayitno. (1981), *Disain Elementer*, STSRI "ASRI", Yogyakarta
- Soedarso Sp. (1987), *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta
- _____ (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan*, Badan Penerbit ISI, Yogyakarta
- Soedjono, Soeprapto. (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta
- _____ (Agustus 1999), "Karya fotografi dalam Lingkup Seni Rupa", *Jurnal Seni*, Vol.VII/01, BP.ISI.Yogyakarta
- _____, Resensi Buku: Fotografi dalam Wacana Historis, *Jurnal Seni*, Vol. VIII/ 03/ 2001, BP. ISI. Yogyakarta

_____, Teori D-B-A-E (Discipline-Based-Art-Education) Dalam Pendidikan Seni Fotografi Suatu Pendekatan Kompetensi , *Jurnal Seni*, Vol. IX/ 02-03/ 2003, BP. ISI, Yogyakarta

Sumartono. (April 1992), “ Originalitas Seni Rupa Indonesia “, *SENI:Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/ 02

Wirjodirjo, Budiharjo. (Maret 1992), “ Ide Seni ”, *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01

Kompas.(18 Mei 2006),”Kelebihan JBI Truk Ditoleransi 90%”.

WebSite

Aditiarsa, Iwan. *Mengerti FI bersama Minardian*, diambil pada tanggal 4 Februari 2006, dari <http://www.fiindonesia.com>
[http://www.fiindonesia.com/kolom/minardian 20040101103030.php](http://www.fiindonesia.com/kolom/minardian%20040101103030.php)

Pasar Truk Mulai Menggeliat, diambil pada tanggal 17 Mei 2006 dari
<http://republika.co.id>

Stan Holtzman Passed Away, diambil pada tanggal 11 Juni 2006 dari
www.hankstruckpictures.com/stan_holtzman.htm.

Swift, Christopher. Fine Art photography portfolio: *The Trucks*, diambil pada tanggal 15 Februari 2006 dari www.photography-abstracts.com
<http://www.photography-abstracts.com/fineartphotography-truck.html>

Currently I shoot for Newport Communications' RoadStar and Heavy Duty Trucking magazines. <http://www.highwayimages.com/>